

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu bentuk kegiatan dalam mengabdikan kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi, kegiatan ini juga merupakan mata kuliah wajib, dengan menurunkan mahasiswa langsung ke dalam lingkungan masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran serta memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum mampu di kelola dengan baik dan maksimal.

Pelaksanaan kegiatan PKPM periode tahun 2022 kali ini dilakukan di Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, dalam kurun waktu 30 hari. Di dalam lingkungan Desa Batu Agung terdapat beberapa sektor seperti pemberdayaan sekolah yang penulis lakukan di SDN 2 Batu Agung, sektor desa stunting yaitu kegiatan pos yandu remaja dengan memberikan penyuluhan terkait materi dalam menghindari narkoba dan seks bebas yang dilakukan di balai desa Batu Agung, sektor perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang penulis ambil yaitu Keripik Aneka Rasa milik Bapak Ruwanto.

Di dirikan nya UMKM Aneka Rasa pada tahun 2012 berawal dari bapak Ruwanto sebagai pemilik UMKM, dahulunya pernah menjadi sales makanan ringan yaitu kelanting dan opak, kemudian pak Ruwanto berinisiatif membuat produk sendiri dengan berbahan dasar singkong dan pisang menjadi sebuah produk makanan ringan atau keripik yang sering kali di dapati pada kalangan masyarakat, artinya kemungkinan besar masyarakat menyukai makanan ringan tersebut. Dengan berdirinya usaha mandiri atau perseorangan ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyajian produk misalnya belum terdapat logo atau merek dari UMKM keripik Aneka Rasa bapak Ruwanto, sehingga dalam segmen pasar

masih bergantung pada sistem titip produk di tiap-tiap warung atau toko yang bersedia di ajak kerjasama, hal itu berpengaruh pada jumlah penjualan yang kurang maksimal dikarenakan kurangnya informasi masyarakat terkait identitas produk tersebut karena masih dilakukan secara manual dan sederhana. Permasalahan yang dihadapi bapak Ruwanto selaku pemilik UMKM keripik Aneka Rasa ini yaitu, mengenai kendala dalam menciptakan ide atau inovasi dengan membuat merek atau logo dari produk tersebut, dan belum dapat dipasarkan secara luas masih dalam lingkup desa Batu Agung atau tetangga desa, serta informasi dari masyarakat ke masyarakat. Hal tersebut menjadi alasan kenapa UMKM keripik Aneka Rasa masih perlu arahan dalam menciptakan brand image nya.

Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan strategi dan keterampilan UMKM keripik Aneka Rasa, yaitu dalam hal yang berkaitan dengan strategi pemasaran dari produk tersebut. Maka dari itu, kegiatan pengabdian ini dapat menargetkan beberapa pembenahan dalam penanganan masalah terkait tidak terdapatnya label merek sebagai identitas produk tersebut, sehingga kurangnya informasi untuk masyarakat terkait UMKM produksi Aneka Rasa milik Bapak Ruwanto yang di antaranya menyangkut proses edukasi dan pendampingan dalam menciptakan brand image agar dapat dikenali masyarakat secara luas dan diharapkan dapat mempermudah UMKM keripik Aneka Rasa dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka laporan PKPM ini saya beri judul : Strategi Pengembangan Branding Produk Melalui Packaging Pada Umkm Aneka Rasa Pak Ruwanto Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Batu Agung adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, Merbau Mataram adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Kecamatan Merbau Mataram merupakan daerah daratan datar dan sebagian besar lahan industri, pekarangan, pesawahan, perkebunan, dan pemukiman. Masyarakat penduduk Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2022 berdasarkan pendataan Desa Batu Agung berkependudukan sejumlah 600 jiwa. Penyebaran penduduk Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram tersebar secara tidak merata, sebagian besar masyarakat Desa Batu Agung bermata pencarian sebagai petani, buruh pabrik, dan pedagang. Penduduk Batu Agung hampir sebagian besar adalah masyarakat bersuku Jawa yang memiliki latar belakang terbilang hampir sama dalam suku, budaya, dan agama. Ada banyak UMKM di Desa Jati Indah berjumlah sekitar kurang lebih 10 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, produksi batu bata, budidaya, Peternakan, Perkebunan, furniture dan lain sebagainya.

1.1.2 BUMDES

1. Visi dan Misi

Visi

Menjadikan Desa yang mandiri, sejahtera dan berdaya saing.

Misi

1. Mewujudkan desa yang mandiri dan berwibawa
2. Mewujudkan perekonomian desa yang sejahtera
3. Menciptakan peluang usaha bagi masyarakat
4. Mewujudkan masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan berpartisipasi dalam pembangunan desa.
5. Mengembangkan usaha masyarakat
6. Mewujudkan pembangunan desa Batu Agung di segala bidang.

2. Struktur organisasi dan daftar SDM.

PENASEHAT : KEPALA DESA
PENGAWAS : BPD
KETUA/DIREKTUR : SAEMA
BENDAHARA : YULIA SARI
SEKRETASI : YULIA SUKMA
UNIT USAHA : 56131 PERUSAHAAN PENJAMINAN
KONVENSIONAL

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik : Ruwanto
Nama Usaha : Aneka Rasa
Alamat Usaha : Desa Batu Agung Kec, Merbau Mataram,
Lampung Selatan
Jenis Usaha : Perseorangan
Skala Usaha : Singkong, pisang dan makaroni
Tahun Berdiri : 2012
Produk yang ditawarkan : Keripik singkong pedas, pisang sale,
makaroni balado, dan keripik pisang
original.
Jumlah Tenaga Kerja : 3 orang
No Telp/Hp : 0823-7735-3673

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana menciptakan desain produk pada UMKM Aneka Rasa milik bapak Ruwanto? Dikarenakan sebelumnya belum terdapat nama produk sebagai merek dari produk tersebut.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Memberikan arahan pemikiran berdasarkan ilmu dan teknologi dengan cara membuat inovasi logo serta brand produk UMKM Aneka Rasa Pak Ruwanto, yang sebelumnya belum terdapat logo dan brand dari produk tersebut sebagai identitas produk itu sendiri, dengan menciptakan logo dan brand ini diharapkan dapat dikenal lebih luas dan meningkatkan jumlah pemasaran.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA

- IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, yang dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat desa setempat.
- PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini antara lain:

- Kepala Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.
- UMKM Aneka Rasa Bapak Ruwanto.
- Seluruh aparat pemerintah Desa Batu Agung.
- Kepala sekolah SDN 2 Batu Agung.
- Para pemuda serta seluruh masyarakat Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram